

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN SUKABUMI

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Sukabumi Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I
Edition 1



<https://sukabumikab.bps.go.id>



HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN SUKABUMI

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Sukabumi Regency*

TAHAP I

Edition 1

<https://sukabumikab.bps.go.id>



Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Sukabumi

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Sukabumi Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.3202

Nomor Publikasi/Publication Number: 32020.2357

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+112 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Sukabumi

BPS-Statistics Sukabumi Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Sukabumi

BPS-Statistics Sukabumi Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Sukabumi

BPS-Statistics Sukabumi Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Sukabumi Regency.





Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Sukabumi

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Sukabumi Regency*

Pengarah/Director
Saman

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Kenda Paryatno

Penyunting/Editors
Ratna Rosmayanti • Bambang Risnandar
• Anwar Hidayat

Penulis Naskah/Writers
Zainal Abidin • Siti Khoerunnisa Alislami Assaniah
• Ni Putu Widya Laras Pertiwi

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti
• Aldo Leofiro Irfiansyah • Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis
• Muhammad Hanif Fahyuananto • Ahmad Yeyen Fidyani
• Isneny Elmanda Karina Manullang

Penata Letak/Layouters
Ahmad Yeyen Fidyani • Isneny Elmanda Karina Manullang

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah • Siti Khoerunnisa Alislami
Assaniah

Pembuat Infografis/Infographic Maker
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah

Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Sukabumi, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sukabumi



Saman



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, “gurem” farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards “Indonesia Emas 2045”.

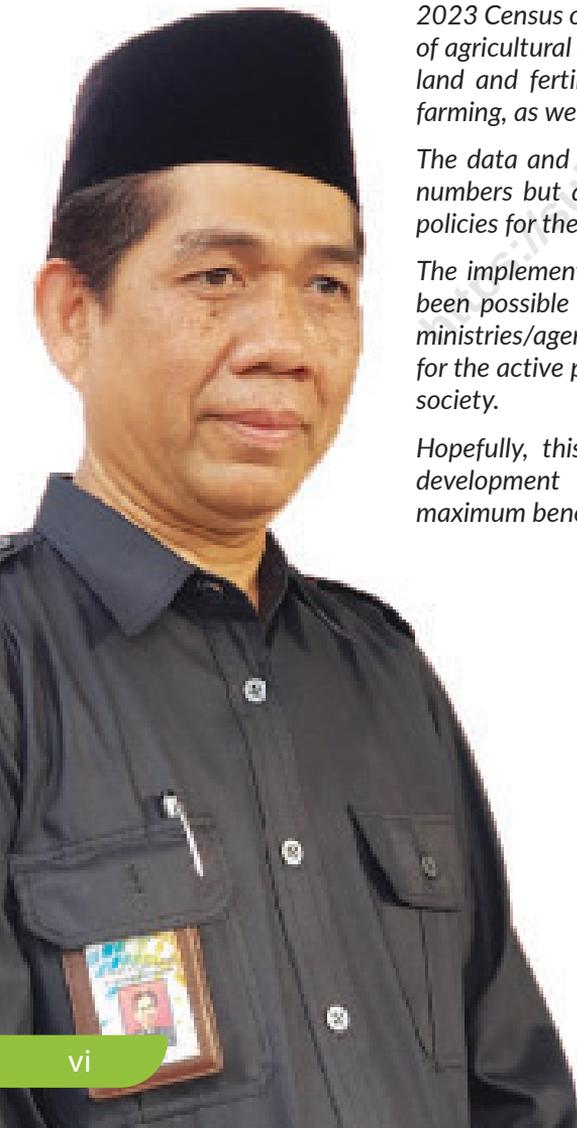
The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.

Sukabumi, December 2023
Head of BPS-Statistics Sukabumi Regency



Saman



Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Sukabumi

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Sukabumi Regency*

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/<i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/<i>Agricultural Household and Agricultural Holding Classification</i>	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/<i>Demographic of Agricultural Holder</i>.....	47
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/<i>Agricultural Land and Fertilizer Use</i>	57
5. Petani Gurem/<i>“Gurem” Farmer</i>	73
6. Petani Milenial dan Urban Farming/<i>Millenial Farmer and Urban Farming</i>	93
7. Komoditas Pertanian/<i>Agricultural Commodities</i>.....	105
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	111

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Sukabumi Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Sukabumi Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Sukabumi Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	29

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN**AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION**

2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Condition in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	34

3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER

3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Sukabumi Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Sukabumi Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Sukabumi Regency (people), 2023</i>	42

4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE**4.1 LAHAN PERTANIAN
AGRICULTURAL LAND**

4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency, 2023</i>	63
-------	---	----



Tabel Table		Halaman Page
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Sukabumi Regency, 2023</i>	65
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	65
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	66
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	67
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	69
4.2	PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	71
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023</i>	83
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	85



Tabel Table		Halaman Page
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Sukabumi Regency (people), 2023</i>	87
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023</i>	89
6.	PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING	
6.1	PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER	
6.1.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023 <i>The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Sukabumi Regency (people), 2023</i>	97
6.2	URBAN FARMING	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023</i>	103
7.	KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Sukabumi Regency (unit), 2023</i>	108
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Sukabumi (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Sukabumi Regency (head), 2023</i>	109

BAB
Chapter
01

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023
Merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7



Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structured data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys.



Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
*The 2023 Census of Agriculture Officer wearing
all attributes used to collecting data*

**Cakupan
Unit Usaha Pertanian
dalam Sensus Pertanian
2023**

*The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Census of Agriculture*



**Usaha Pertanian
Perorangan**

Individual Agricultural Holding



**Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum**

Agricultural Corporation



**Usaha Pertanian
Lainnya**

Other Agricultural Holding

**Cakupan Wilayah dalam
Sensus Pertanian 2023**

*The Coverage of Areas in the 2023
Census of Agriculture*



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

**Cakupan
Subsektor Pertanian
dalam ST2023**

*The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Census of Agriculture*



**Tanaman
Pangan**
*Food crops
sub-sector*

**Horti-
kultura**
*Horticultural
crops
sub-sector*

**Per-
kebunan**
*Plantation
crops
sub-sector*

**Pe-
ternakan**
*Livestock
sub-sector*

**Per-
ikanan**
*Fisheries
sub-sector*

**Ke-
hutanan**
*Forestry
sub-sector*

**Jasa
Pertanian**
*Agricultural
services
sub-sector*



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the *door-to-door* method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the *snowball* method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticulture sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

<https://sukabumikab.bps.go.id>

BAB
Chapter
02

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha *The Number of Agricultural Holding*
Pertanian (unit) **2023**

358.965



Usaha Pertanian
Perorangan
(UTP)

Individual Agricultural Holding

358.825



Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum
(UPB)

Agricultural Corporation

135



Usaha Pertanian
Lainnya
(UTL)

Other Agricultural Holding

5

Jumlah dan
Persentase Usaha
Pertanian Perorangan
Menurut Subsektor
*The Number and Percentage of
Individual Agricultural Holding
by Subsector*



Tanaman
Pangan
Food Crop

269.734

75,17%



Hortikultura
Horticultural

134.955

37,61%



Perkebunan
Estate Crop

43.475

12,12%



Peternakan
Livestock

117.494

32,74%



Kehutanan
Forestry

58.137

16,20%



Perikanan
Fishery

18.089

5,04%



Jasa
Pertanian
Agricultural Services

7.152

1,99%



Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
Individual Agricultural Holding at The Most in Subdistrict

Surade

17.867 unit

(4,98% dari total Usaha Pertanian Perorangan di
Kabupaten Sukabumi)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
3. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. *The Number of Farmer Households is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.*
 6. *The Number of Food Crop Cultivation Households is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.*
 7. *The Number of Horticultural Cultivation Households is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.*
 8. *The Number of Estate Crop Cultivation Households is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.*
 9. *The Number of Livestock Households is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.*

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. **The Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or Capture Fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **The Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **The Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out Capture Fishery activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **The Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. **The Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including fattening/breeding/breeding/breeding) which produce livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or Capture Fishery activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
23. **The Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **The Number of Other Forestry Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **The Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for Capture Fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. *agricultural holding).*
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciomas	15.062	2	-
Ciracap	13.671	3	-
Waluran	8.938	-	-
Surade	17.773	4	-
Cibitung	7.043	-	-
Jampang Kulon	8.695	-	-
Cimanggu	5.696	-	-
Kali Bunder	9.148	-	-
Tegal Buleud	9.438	1	-
Cidolog	5.415	1	-
Sagaranten	11.047	2	-
Cidadap	5.788	1	-
Curugkembar	7.951	1	-
Pabuaran	11.224	1	-
Lengkong	7.902	4	-
Palabuhanratu	9.060	3	-
Simpenan	9.841	4	-
Warung Kiara	6.736	4	-
Bantargadung	6.240	5	-
Jampang Tengah	16.099	11	-
Purabaya	7.627	10	-
Cikembar	8.626	23	-
Nyalindung	9.176	2	-
Geger Bitung	8.480	1	-
Sukaraja	6.129	4	-
Kebonpedes	2.497	3	1
Cireunghas	4.601	-	-
Sukalarang	3.988	4	-
Sukabumi	1.879	1	-
Kadudampit	5.231	-	-
Cisaat	4.599	-	-
Gunungguruh	3.300	2	2
Cibadak	4.821	5	2
Cicantayan	4.879	-	-
Caringin	5.568	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nagrak	6.700	8	-
Ciambar	5.119	3	-
Cicurug	6.001	6	-
Cidahu	3.751	-	-
Parakan Salak	3.470	2	-
Parung Kuda	4.252	5	-
Bojong Genteng	3.332	1	-
Kalapa Nunggal	6.678	3	-
Cikidang	8.932	2	-
Cisolok	12.527	-	-
Cikakak	7.798	2	-
Kabandungan	11.231	1	-
Sukabumi	353.959	135	5

Tabel 2.1.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciomas	-	279	2.213	3.388	4.092	3.112	1.978	15.062
Ciracap	-	158	1.825	2.952	3.854	3.019	1.863	13.671
Waluran	-	225	1.599	2.010	2.267	1.729	1.108	8.938
Surade	-	177	1.934	3.750	4.879	4.247	2.786	17.773
Cibitung	-	69	763	1.424	2.034	1.663	1.090	7.043
Jampang Kulon	-	62	881	1.691	2.321	2.134	1.606	8.695
Cimanggu	-	55	699	1.351	1.600	1.202	789	5.696
Kali Bunder	-	235	1.236	2.117	2.306	1.906	1.348	9.148
Tegal Buleud	-	109	1.085	1.917	2.638	2.221	1.468	9.438
Cidolog	-	60	537	910	1.276	1.333	1.299	5.415
Sagaranten	-	48	782	1.975	2.942	2.944	2.356	11.047
Cidadap	-	78	522	1.011	1.451	1.400	1.326	5.788
Curugkembar	-	103	698	1.513	2.236	1.910	1.491	7.951
Pabuaran	-	102	1.248	2.469	3.125	2.552	1.728	11.224
Lengkong	-	118	977	1.701	2.022	1.865	1.219	7.902
Palabuhanratu	-	39	609	1.682	2.643	2.472	1.615	9.060
Simpenan	-	104	1.004	1.901	2.654	2.472	1.706	9.841
Warung Kiara	-	14	373	1.178	1.847	1.974	1.350	6.736
Bantargadung	-	38	536	1.217	1.718	1.586	1.145	6.240
Jampang Tengah	-	159	1.789	3.071	3.847	4.078	3.155	16.099
Purabaya	-	40	531	1.321	2.048	2.038	1.649	7.627
Cikembar	-	21	481	1.326	2.321	2.486	1.991	8.626
Nyalindung	-	54	711	1.651	2.257	2.453	2.050	9.176
Geger Bitung	-	87	820	1.607	2.079	2.281	1.606	8.480
Sukaraja	-	27	378	975	1.607	1.800	1.342	6.129
Kebonpedes	-	5	118	367	641	769	597	2.497
Cireunghas	-	19	336	781	1.185	1.297	983	4.601
Sukalarang	-	23	274	782	1.031	1.156	722	3.988
Sukabumi	-	3	60	228	501	600	487	1.879
Kadudampit	-	22	347	964	1.551	1.301	1.046	5.231
Cisaat	-	18	242	804	1.247	1.334	954	4.599
Gunungguruh	-	11	148	433	878	969	861	3.300
Cibadak	-	19	265	811	1.266	1.335	1.125	4.821
Cicantayan	-	12	282	852	1.270	1.294	1.169	4.879
Caringin	-	24	387	1.056	1.528	1.491	1.082	5.568

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nagrak	-	20	310	994	1.703	1.911	1.762	6.700
Ciambar	-	32	519	1.133	1.397	1.218	820	5.119
Cicurug	-	20	416	1.180	1.636	1.540	1.209	6.001
Cidahu	-	8	200	641	964	1.084	854	3.751
Parakan Salak	-	9	185	618	922	987	749	3.470
Parung Kuda	-	13	246	811	1.108	1.182	892	4.252
Bojong Genteng	-	14	276	668	881	858	635	3.332
Kalapa Nunggal	-	28	695	1.509	1.799	1.574	1.073	6.678
Cikidang	-	42	767	1.799	2.433	2.252	1.639	8.932
Cisolok	-	134	1.468	2.809	3.421	2.755	1.940	12.527
Cikakak	-	58	819	1.596	2.052	1.916	1.357	7.798
Kabandungan	-	298	2.264	2.535	2.592	2.121	1.421	11.231
Sukabumi	-	3.293	34.855	69.479	94.070	87.821	64.441	353.959

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciomas	13.158	1.904	15.062
Ciracap	12.177	1.494	13.671
Waluran	7.781	1.157	8.938
Surade	15.444	2.329	17.773
Cibitung	6.178	865	7.043
Jampang Kulon	7.670	1.025	8.695
Cimanggu	4.958	738	5.696
Kali Bunder	7.849	1.299	9.148
Tegal Buleud	8.260	1.178	9.438
Cidolog	4.520	895	5.415
Sagaranten	9.368	1.679	11.047
Cidadap	4.783	1.005	5.788
Curugkembar	6.867	1.084	7.951
Pabuaran	9.885	1.339	11.224
Lengkong	6.915	987	7.902
Palabuhanratu	8.029	1.031	9.060
Simpenan	8.696	1.145	9.841
Warung Kiara	6.117	619	6.736
Bantargadung	5.396	844	6.240
Jampang Tengah	13.991	2.108	16.099
Purabaya	6.656	971	7.627
Cikembar	7.676	950	8.626
Nyalindung	8.087	1.089	9.176
Geger Bitung	7.304	1.176	8.480
Sukaraja	5.524	605	6.129
Kebonpedes	2.184	313	2.497
Cireunghas	3.987	614	4.601
Sukalarang	3.613	375	3.988
Sukabumi	1.714	165	1.879
Kadudampit	4.802	429	5.231
Cisaat	4.192	407	4.599
Gunungguruh	2.900	400	3.300
Cibadak	4.391	430	4.821
Cicantayan	4.310	569	4.879
Caringin	4.965	603	5.568

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nagrak	5.975	725	6.700
Ciambar	4.722	397	5.119
Cicurug	5.572	429	6.001
Cidahu	3.472	279	3.751
Parakan Salak	3.203	267	3.470
Parung Kuda	3.884	368	4.252
Bojong Genteng	3.033	299	3.332
Kalapa Nunggal	6.131	547	6.678
Cikidang	8.183	749	8.932
Cisolok	11.258	1.269	12.527
Cikakak	6.714	1.084	7.798
Kabandungan	9.897	1.334	11.231
Sukabumi	312.391	41.568	353.959

Tabel 2.1.4
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciemas	15.062	14.565	12.588	4.720	937	2.976
Ciracap	13.671	13.319	11.746	4.205	3.993	4.957
Waluran	8.938	8.561	7.754	2.418	1.009	2.162
Surade	17.773	17.390	13.654	5.356	3.579	8.285
Cibitung	7.043	6.889	6.374	1.291	609	1.899
Jampang Kulon	8.695	8.613	7.961	2.080	1.150	3.696
Cimanggu	5.696	5.662	5.357	691	370	2.507
Kali Bunder	9.148	8.960	8.599	2.762	968	3.714
Tegal Buleud	9.438	9.341	8.698	3.735	1.350	2.751
Cidolog	5.415	5.388	4.926	3.555	843	1.713
Sagaranten	11.047	10.894	9.940	3.656	680	3.202
Cidadap	5.788	5.780	5.479	3.910	2.363	2.075
Curugkembar	7.951	7.945	7.782	3.919	1.384	4.539
Pabuaran	11.224	11.167	10.616	3.112	966	3.721
Lengkong	7.902	7.790	6.477	2.559	945	3.856
Palabuhanratu	9.060	7.820	4.086	4.929	1.862	1.133
Simpenan	9.841	9.251	6.823	3.730	922	2.766
Warung Kiara	6.736	6.610	5.471	2.360	957	1.888
Bantargadung	6.240	6.060	4.690	2.508	626	693
Jampang Tengah	16.099	15.868	13.681	6.302	1.690	7.936
Purabaya	7.627	7.476	7.041	1.880	260	2.321
Cikembar	8.626	8.482	6.155	3.532	603	3.598
Nyalindung	9.176	9.011	7.462	3.748	1.078	3.724
Geger Bitung	8.480	8.397	4.958	3.431	1.114	3.743
Sukaraja	6.129	5.765	2.645	3.203	67	1.062
Kebonpedes	2.497	2.343	1.858	597	35	341
Cireunghas	4.601	4.445	3.726	1.166	217	731
Sukalarang	3.988	3.887	1.785	2.233	32	845
Sukabumi	1.879	1.831	1.115	893	31	198
Kadudampit	5.231	5.003	2.229	3.449	109	691
Cisaat	4.599	2.927	2.106	674	86	512
Gunungguruh	3.300	3.169	2.591	630	164	677
Cibadak	4.821	4.661	3.144	1.664	122	1.743
Cicantayan	4.879	4.633	3.815	1.370	38	317
Caringin	5.568	4.735	2.750	2.382	125	602

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nagrak	6.700	6.563	5.106	1.506	401	1.881
Ciambar	5.119	4.994	3.515	2.640	359	2.178
Cicurug	6.001	5.425	2.653	1.776	111	2.050
Cidahu	3.751	3.681	2.834	1.492	323	1.001
Parakan Salak	3.470	3.382	2.531	1.048	162	1.324
Parung Kuda	4.252	4.019	2.401	1.277	117	1.198
Bojong Genteng	3.332	3.043	1.817	920	104	1.481
Kalapa Nunggal	6.678	6.570	4.019	3.283	601	3.574
Cikidang	8.932	8.842	6.222	4.464	2.138	3.887
Cisolok	12.527	12.057	10.197	5.848	3.073	2.198
Cikakak	7.798	7.629	5.117	5.279	3.534	1.563
Kabandungan	11.231	10.976	5.416	6.082	1.172	7.191
Sukabumi	353.959	341.819	267.910	134.265	43.379	117.100

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ciomas	696	109	587	1.680	518
Ciracap	554	187	373	3.360	800
Waluran	96	96	-	2.496	139
Surade	774	480	294	4.686	372
Cibitung	363	276	91	1.711	167
Jampang Kulon	202	202	-	1.596	134
Cimanggu	132	131	1	877	112
Kali Bunder	480	480	-	2.981	1.240
Tegal Buleud	320	177	144	2.357	663
Cidolog	17	17	-	1.619	103
Sagaranten	59	59	-	1.925	284
Cidadap	19	19	-	1.882	169
Curugkembar	673	673	-	2.064	283
Pabuaran	162	162	-	1.606	110
Lengkong	190	189	1	1.525	129
Palabuhanratu	1.212	197	1.019	1.288	84
Simpanan	673	53	620	1.736	78
Warung Kiara	150	145	5	917	67
Bantargadung	54	49	5	624	428
Jampang Tengah	233	233	-	3.681	149
Purabaya	58	58	-	1.470	95
Cikembar	310	310	-	718	41
Nyalindung	294	294	-	2.015	134
Geger Bitung	79	78	2	1.189	93
Sukaraja	507	505	2	85	11
Kebonpedes	286	286	-	25	8
Cireunghas	193	193	-	337	10
Sukalarang	118	118	-	96	22
Sukabumi	117	116	1	10	5
Kadudampit	390	388	2	562	17
Cisaat	1.959	1.958	1	57	89
Gunungguruh	148	148	-	276	21
Cibadak	257	257	1	189	5
Cicantayan	283	283	-	57	9
Caringin	1.292	1.292	-	369	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>			Rumah Tangga Petani Hutan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Total Fishery Households</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nagrak	132	131	1	585	39
Ciambar	158	158	-	375	4
Cicurug	756	756	-	102	5
Cidahu	288	287	1	226	34
Parakan Salak	312	312	-	181	10
Parung Kuda	264	264	-	178	32
Bojong Genteng	403	403	-	245	33
Kalapa Nunggal	340	340	-	675	9
Cikidang	476	476	-	815	31
Cisolok	610	302	312	3.265	237
Cikakak	408	381	27	1.222	26
Kabandungan	490	490	-	2.102	35
Sukabumi	17.987	14.518	3.490	58.037	7.139

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Sukabumi Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	267.910	3	2
Padi/ <i>Paddy</i>	235.386	2	2
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	60.596	1	-
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	134.265	5	2
Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	43.379	45	-
Peternakan/ <i>Livestock</i>	117.100	44	1
Perikanan/ <i>Fishery</i>	17.987	4	1
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	14.518	4	1
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>	3.490	-	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	58.037	3	-
Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	7.139	-	-

Tabel 2.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ciomas	12.696	4.740	939	2.999	723	1.681	523
Ciracap	11.755	4.206	3.993	4.961	554	3.360	800
Waluran	7.757	2.419	1.010	2.162	96	2.496	139
Surade	13.694	5.362	3.579	8.300	777	4.688	372
Cibitung	6.408	1.297	610	1.910	367	1.711	167
Jampang Kulon	7.977	2.084	1.151	3.702	202	1.599	134
Cimanggu	5.358	691	370	2.508	132	877	112
Kali Bunder	8.606	2.767	968	3.720	480	2.985	1.242
Tegal Buleud	8.702	3.736	1.350	2.751	320	2.358	664
Cidolog	4.942	3.558	843	1.718	17	1.623	103
Sagaranten	9.952	3.661	680	3.203	59	1.926	284
Cidadap	5.482	3.912	2.363	2.077	19	1.883	169
Curugkembar	7.797	3.924	1.385	4.542	674	2.068	283
Pabuaran	10.619	3.112	966	3.721	162	1.606	110
Lengkong	6.480	2.559	945	3.856	190	1.525	129
Palabuhanratu	4.114	4.966	1.871	1.155	1.225	1.293	84
Simpenan	6.870	3.745	927	2.774	694	1.740	78
Warung Kiara	5.478	2.364	957	1.893	150	918	67
Bantargadung	4.733	2.535	630	698	54	630	428
Jampang Tengah	13.732	6.317	1.693	7.948	233	3.685	149
Purabaya	7.043	1.881	260	2.321	58	1.470	95
Cikembar	6.179	3.548	609	3.610	310	720	41
Nyalindung	7.615	3.781	1.085	3.765	295	2.027	136
Geger Bitung	4.983	3.442	1.118	3.763	79	1.194	93
Sukaraja	2.648	3.207	67	1.062	507	85	11
Kebonpedes	1.875	602	35	342	288	25	8
Cireunghas	4.221	1.261	224	763	194	341	10
Sukalarang	1.829	2.280	32	863	119	96	22
Sukabumi	1.119	896	31	199	117	10	5
Kadudampit	2.247	3.514	109	699	390	565	17
Cisaat	2.115	676	86	514	1.968	57	90
Gunungguruh	2.841	647	167	685	150	281	21
Cibadak	3.162	1.671	122	1.747	260	189	5
Cicantayan	3.857	1.391	38	325	285	58	9
Caringin	2.752	2.386	125	603	1.296	369	56

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.6

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nagrak	5.116	1.508	401	1.885	132	585	39
Ciambar	3.520	2.643	359	2.182	158	375	4
Cicurug	2.658	1.777	111	2.050	758	102	5
Cidahu	2.838	1.498	323	1.001	288	226	34
Parakan Salak	2.533	1.049	162	1.325	312	181	10
Parung Kuda	2.404	1.277	117	1.199	264	178	32
Bojong Genteng	1.817	921	104	1.481	403	245	33
Kalapa Nunggal	4.023	3.288	602	3.579	340	675	9
Cikidang	6.227	4.468	2.139	3.900	476	815	31
Cisolok	10.312	5.890	3.081	2.202	611	3.274	238
Cikakak	5.213	5.355	3.563	1.571	412	1.235	26
Kabandungan	5.435	6.143	1.175	7.260	491	2.107	35
Sukabumi	269.734	134.955	43.475	117.494	18.089	58.137	7.152

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Kehutanan Forestry	Perikanan Fishery	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ciemas	-	-	2	-	-	-	-
Ciracap	-	-	2	-	-	1	-
Waluran	-	-	-	-	-	-	-
Surade	-	1	1	-	-	3	-
Cibitung	-	-	-	-	-	-	-
Jampang Kulon	-	-	-	-	-	-	-
Cimanggu	-	-	-	-	-	-	-
Kali Bunder	-	-	-	-	-	-	-
Tegal Buleud	-	-	1	-	-	-	-
Cidolog	-	-	1	-	-	-	-
Sagaranten	-	-	1	-	-	-	-
Cidadap	-	-	1	-	-	-	-
Curugkembar	-	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-
Lengkong	-	-	4	-	-	-	-
Palabuhanratu	-	-	3	-	-	-	-
Simpanan	-	-	4	-	-	-	-
Warung Kiara	-	-	4	-	-	-	-
Bantargadung	2	-	5	-	-	-	-
Jampang Tengah	-	-	3	4	-	-	-
Purabaya	-	1	1	9	1	-	-
Cikembar	1	-	1	13	-	-	-
Nyalindung	-	-	1	1	-	-	-
Geger Bitung	-	-	-	-	-	-	-
Sukaraja	-	-	2	-	-	-	-
Kebonpedes	-	-	1	-	-	-	-
Cireunghas	-	-	-	-	-	-	-
Sukalarang	-	1	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	1	-	-	-
Kadudampit	-	-	-	-	-	-	-
Cisaat	-	-	-	-	-	-	-
Gunungguruh	-	-	-	-	-	-	-
Cibadak	-	-	1	1	1	-	-
Cicantayan	-	-	-	-	-	-	-
Caringin	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Kehutanan Forestry	Perikanan Fishery	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nagrak	-	1	1	5	1	-	-
Ciambar	-	-	-	-	-	-	-
Cicurug	-	-	-	2	-	-	-
Cidahu	-	-	-	-	-	-	-
Parakan Salak	-	-	-	2	-	-	-
Parung Kuda	-	-	-	3	-	-	-
Bojong Genteng	-	-	-	1	-	-	-
Kalapa Nunggal	-	-	-	2	-	-	-
Cikidang	-	1	2	-	-	-	-
Cisolok	-	-	-	-	-	-	-
Cikakak	-	-	2	-	-	-	-
Kabandungan	-	-	1	-	-	-	-
Sukabumi	3	5	45	44	3	4	-

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Kehutanan Forestry	Perikanan Fishery	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ciemas	-	-	-	-	-	-	-
Ciracap	-	-	-	-	-	-	-
Waluran	-	-	-	-	-	-	-
Surade	-	-	-	-	-	-	-
Cibitung	-	-	-	-	-	-	-
Jampang Kulon	-	-	-	-	-	-	-
Cimangu	-	-	-	-	-	-	-
Kali Bunder	-	-	-	-	-	-	-
Tegal Buleud	-	-	-	-	-	-	-
Cidolog	-	-	-	-	-	-	-
Sagaranten	-	-	-	-	-	-	-
Cidadap	-	-	-	-	-	-	-
Curugkembar	-	-	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-	-	-
Lengkong	-	-	-	-	-	-	-
Palabuhanratu	-	-	-	-	-	-	-
Simpenan	-	-	-	-	-	-	-
Warung Kiara	-	-	-	-	-	-	-
Bantargadung	-	-	-	-	-	-	-
Jampang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Purabaya	-	-	-	-	-	-	-
Cikembar	-	-	-	-	-	-	-
Nyalindung	-	-	-	-	-	-	-
Geger Bitung	-	-	-	-	-	-	-
Sukaraja	-	-	-	-	-	-	-
Kebonpedes	-	1	-	-	-	-	-
Cireunghas	-	-	-	-	-	-	-
Sukalarang	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
Kadudampit	-	-	-	-	-	-	-
Cisaat	-	-	-	-	-	-	-
Gunungguruh	1	-	-	-	-	1	-
Cibadak	1	1	-	1	-	-	-
Cicantayan	-	-	-	-	-	-	-
Caringin	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Kehutanan Forestry	Perikanan Fishery	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nagrak	-	-	-	-	-	-	-
Ciambar	-	-	-	-	-	-	-
Cicurug	-	-	-	-	-	-	-
Cidahu	-	-	-	-	-	-	-
Parakan Salak	-	-	-	-	-	-	-
Parung Kuda	-	-	-	-	-	-	-
Bojong Genteng	-	-	-	-	-	-	-
Kalapa Nunggal	-	-	-	-	-	-	-
Cikidang	-	-	-	-	-	-	-
Cisolok	-	-	-	-	-	-	-
Cikakak	-	-	-	-	-	-	-
Kabandungan	-	-	-	-	-	-	-
Sukabumi	2	2	-	1	-	1	-

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciomas	15.062	14.565	12.588	4.720	937	2.976
Ciracap	13.671	13.319	11.746	4.205	3.993	4.957
Waluran	8.938	8.561	7.754	2.418	1.009	2.162
Surade	17.773	17.390	13.654	5.356	3.579	8.285
Cibitung	7.043	6.889	6.374	1.291	609	1.899
Jampang Kulon	8.695	8.613	7.961	2.080	1.150	3.696
Cimanggu	5.696	5.662	5.357	691	370	2.507
Kali Bunder	9.148	8.960	8.599	2.762	968	3.714
Tegal Buleud	9.438	9.341	8.698	3.735	1.350	2.751
Cidolog	5.415	5.388	4.926	3.555	843	1.713
Sagaranten	11.047	10.894	9.940	3.656	680	3.202
Cidadap	5.788	5.780	5.479	3.910	2.363	2.075
Curugkembar	7.951	7.945	7.782	3.919	1.384	4.539
Pabuaran	11.224	11.167	10.616	3.112	966	3.721
Lengkong	7.902	7.790	6.477	2.559	945	3.856
Palabuhanratu	9.060	7.820	4.086	4.929	1.862	1.133
Simpenan	9.841	9.251	6.823	3.730	922	2.766
Warung Kiara	6.736	6.610	5.471	2.360	957	1.888
Bantargadung	6.240	6.060	4.690	2.508	626	693
Jampang Tengah	16.099	15.868	13.681	6.302	1.690	7.936
Purabaya	7.627	7.476	7.041	1.880	260	2.321
Cikembar	8.626	8.482	6.155	3.532	603	3.598
Nyalindung	9.176	9.011	7.462	3.748	1.078	3.724
Geger Bitung	8.480	8.397	4.958	3.431	1.114	3.743
Sukaraja	6.129	5.765	2.645	3.203	67	1.062
Kebonpedes	2.497	2.343	1.858	597	35	341
Cireunghas	4.601	4.445	3.726	1.166	217	731
Sukalarang	3.988	3.887	1.785	2.233	32	845
Sukabumi	1.879	1.831	1.115	893	31	198
Kadudampit	5.231	5.003	2.229	3.449	109	691
Cisaat	4.599	2.927	2.106	674	86	512
Gunungguruh	3.300	3.169	2.591	630	164	677
Cibadak	4.821	4.661	3.144	1.664	122	1.743
Cicantayan	4.879	4.633	3.815	1.370	38	317
Caringin	5.568	4.735	2.750	2.382	125	602

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer				
		Jumlah Petani Number of farmers	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nagrak	6.700	6.563	5.106	1.506	401	1.881
Ciambar	5.119	4.994	3.515	2.640	359	2.178
Cicurug	6.001	5.425	2.653	1.776	111	2.050
Cidahu	3.751	3.681	2.834	1.492	323	1.001
Parakan Salak	3.470	3.382	2.531	1.048	162	1.324
Parung Kuda	4.252	4.019	2.401	1.277	117	1.198
Bojong Genteng	3.332	3.043	1.817	920	104	1.481
Kalapa Nunggal	6.678	6.570	4.019	3.283	601	3.574
Cikidang	8.932	8.842	6.222	4.464	2.138	3.887
Cisolok	12.527	12.057	10.197	5.848	3.073	2.198
Cikakak	7.798	7.629	5.117	5.279	3.534	1.563
Kabandungan	11.231	10.976	5.416	6.082	1.172	7.191
Sukabumi	353.959	341.819	267.910	134.265	43.379	117.100

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ciomas	696	109	587	1.680	518
Ciracap	554	187	373	3.360	800
Waluran	96	96	-	2.496	139
Surade	774	480	294	4.686	372
Cibitung	363	276	91	1.711	167
Jampang Kulon	202	202	-	1.596	134
Cimanggu	132	131	1	877	112
Kali Bunder	480	480	-	2.981	1.240
Tegal Buleud	320	177	144	2.357	663
Cidolog	17	17	-	1.619	103
Sagaranten	59	59	-	1.925	284
Cidadap	19	19	-	1.882	169
Curugkembar	673	673	-	2.064	283
Pabuaran	162	162	-	1.606	110
Lengkong	190	189	1	1.525	129
Palabuhanratu	1.212	197	1.019	1.288	84
Simpenan	673	53	620	1.736	78
Warung Kiara	150	145	5	917	67
Bantargadung	54	49	5	624	428
Jampang Tengah	233	233	-	3.681	149
Purabaya	58	58	-	1.470	95
Cikembar	310	310	-	718	41
Nyalindung	294	294	-	2.015	134
Geger Bitung	79	78	2	1.189	93
Sukaraja	507	505	2	85	11
Kebonpedes	286	286	-	25	8
Cireunghas	193	193	-	337	10
Sukalarang	118	118	-	96	22
Sukabumi	117	116	1	10	5
Kadudampit	390	388	2	562	17
Cisaat	1.959	1.958	1	57	89
Gunungguruh	148	148	-	276	21
Cibadak	257	257	1	189	5
Cicantayan	283	283	-	57	9
Caringin	1.292	1.292	-	369	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nagrak	132	131	1	585	39
Ciambar	158	158	-	375	4
Cicurug	756	756	-	102	5
Cidahu	288	287	1	226	34
Parakan Salak	312	312	-	181	10
Parung Kuda	264	264	-	178	32
Bojong Genteng	403	403	-	245	33
Kalapa Nunggal	340	340	-	675	9
Cikidang	476	476	-	815	31
Cisolok	610	302	312	3.265	237
Cikakak	408	381	27	1.222	26
Kabundungan	490	490	-	2.102	35
Sukabumi	17.987	14.518	3.490	58.037	7.139

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Condition in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L2.UPB Agricultural Corporations from ST2023-L2.UPB		
	Aktif, Belum Berproduksi, Baru Active, Not Yet in Production, New	Tutup Sementara Temporarily Closed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciomas	2	-	2
Ciracap	3	-	3
Waluran	-	-	-
Surade	4	-	4
Cibitung	-	-	-
Jampang Kulon	-	-	-
Cimanggu	-	-	-
Kali Bunder	-	-	-
Tegal Buleud	1	-	1
Cidolog	1	-	1
Sagaranten	2	-	2
Cidadap	1	-	1
Curugkembar	1	-	1
Pabuaran	1	-	1
Lengkong	4	-	4
Palabuhanratu	3	-	3
Simpenan	4	-	4
Warung Kiara	4	-	4
Bantargadung	5	-	5
Jampang Tengah	11	-	11
Purabaya	10	-	10
Cikembar	23	-	23
Nyalindung	2	-	2
Geger Bitung	1	-	1
Sukaraja	3	1	4
Kebonpedes	3	-	3
Cireunghas	-	-	-
Sukalarang	4	-	4
Sukabumi	1	-	1
Kadudampit	-	-	-
Cisaat	-	-	-
Gunungguruh	2	-	2
Cibadak	5	-	5
Cicantayan	-	-	-
Caringin	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dari ST2023-L2.UPB Agricultural Corporations from ST2023-L2.UPB		
	Aktif, Belum Berproduksi, Baru Active, Not Yet in Production, New	Tutup Sementara Temporarily Closed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nagrak	8	-	8
Ciambar	2	1	3
Cicurug	6	-	6
Cidahu	-	-	-
Parakan Salak	2	-	2
Parung Kuda	4	1	5
Bojong Genteng	1	-	1
Kalapa Nunggal	3	-	3
Cikidang	2	-	2
Cisolok	-	-	-
Cikakak	2	-	2
Kabandungan	1	-	1
Sukabumi	132	3	135

BAB
Chapter
03

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan *The Number of Individual Agricultural Holder* **2023**

358.825
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki

Man

311.439
orang/people

Perempuan

Woman

47.386
orang/people

Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

87,12%	Tanaman Pangan Food Crop	12,88%
89,03%	Hortikultura Horticultural	10,97%
88,66%	Perkebunan Estate Crop	11,34%
89,75%	Peternakan Livestock	10,25%
89,71%	Kehutanan Forestry	10,29%
93,23%	Perikanan Fishery	6,77%
93,25%	Jasa Pertanian Agricultural Services	6,75%

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut *The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Age Group* **Kelompok Umur**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. ***The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 7. ***The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 8. ***The Number of Livestock Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 9. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 10. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. ***The Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for Capture Fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Sukabumi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ciemas	-	335	2.284	3.461	4.174	3.135	1.960	15.349
Ciracap	-	163	1.840	2.960	3.857	3.017	1.845	13.682
Waluran	-	231	1.601	2.008	2.272	1.734	1.095	8.941
Surade	-	203	1.991	3.786	4.888	4.238	2.761	17.867
Cibitung	-	81	795	1.455	2.083	1.676	1.094	7.184
Jampang Kulon	-	71	896	1.699	2.332	2.134	1.593	8.725
Cimanggu	-	56	701	1.353	1.603	1.199	785	5.697
Kali Bunder	-	237	1.242	2.124	2.305	1.905	1.342	9.155
Tegal Buleud	-	111	1.086	1.922	2.640	2.222	1.463	9.444
Cidolog	-	61	540	917	1.279	1.337	1.301	5.435
Sagaranten	-	53	783	1.978	2.950	2.948	2.352	11.064
Cidadap	-	83	523	1.013	1.451	1.397	1.324	5.791
Curugkembar	-	105	703	1.513	2.242	1.914	1.489	7.966
Pabuaran	-	103	1.251	2.477	3.122	2.550	1.724	11.227
Lengkong	-	121	977	1.703	2.031	1.864	1.210	7.906
Palabuhanratu	-	65	707	1.799	2.764	2.566	1.629	9.530
Simpenan	-	141	1.059	1.926	2.689	2.479	1.717	10.011
Warung Kiara	-	18	387	1.204	1.867	1.966	1.320	6.762
Bantargadung	-	46	564	1.244	1.739	1.595	1.139	6.327
Jampang Tengah	-	178	1.823	3.101	3.869	4.073	3.136	16.180
Purabaya	-	44	553	1.338	2.049	2.030	1.619	7.633
Cikembar	-	29	497	1.340	2.339	2.494	1.978	8.677
Nyalindung	-	72	767	1.702	2.329	2.491	2.069	9.430
Geger Bitung	-	96	854	1.622	2.087	2.286	1.584	8.529
Sukaraja	-	36	397	992	1.611	1.795	1.310	6.141
Kebonpedes	-	7	125	379	652	767	589	2.519
Cireunghas	-	65	464	977	1.500	1.533	1.040	5.579
Sukalarang	-	44	316	859	1.125	1.211	725	4.280
Sukabumi	-	5	68	239	502	592	486	1.892
Kadudampit	-	57	410	1.016	1.572	1.307	1.014	5.376
Cisaat	-	25	266	829	1.261	1.328	924	4.633
Gunungguruh	-	27	202	518	1.028	1.087	873	3.735
Cibadak	-	32	291	837	1.292	1.327	1.093	4.872
Cicantayan	-	16	302	873	1.283	1.302	1.168	4.944
Caringin	-	38	411	1.078	1.532	1.478	1.057	5.594

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nagrak	-	27	322	1.007	1.719	1.910	1.735	6.720
Ciambar	-	40	536	1.146	1.398	1.214	802	5.136
Cicurug	-	32	431	1.207	1.647	1.528	1.173	6.018
Cidahu	-	17	221	653	973	1.074	829	3.767
Parakan Salak	-	9	190	621	925	986	741	3.472
Parung Kuda	-	20	258	831	1.113	1.167	872	4.261
Bojong Genteng	-	17	285	678	885	850	619	3.334
Kalapa Nunggal	-	44	705	1.536	1.795	1.560	1.052	6.692
Cikidang	-	61	812	1.820	2.431	2.237	1.606	8.967
Cisolok	-	157	1.545	2.849	3.440	2.776	1.938	12.705
Cikakak	-	75	890	1.669	2.106	1.967	1.362	8.069
Kabandungan	-	404	2.385	2.615	2.671	2.137	1.395	11.607
Sukabumi	-	3.958	36.256	70.874	95.422	88.383	63.932	358.825

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Sukabumi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciomas	13.209	2.140	15.349
Ciracap	12.162	1.520	13.682
Waluran	7.746	1.195	8.941
Surade	15.330	2.537	17.867
Cibitung	6.160	1.024	7.184
Jampang Kulon	7.634	1.091	8.725
Cimanggu	4.953	744	5.697
Kali Bunder	7.808	1.347	9.155
Tegal Buleud	8.260	1.184	9.444
Cidolog	4.518	917	5.435
Sagaranten	9.326	1.738	11.064
Cidadap	4.742	1.049	5.791
Curugkembar	6.864	1.102	7.966
Pabuaran	9.838	1.389	11.227
Lengkong	6.907	999	7.906
Palabuhanratu	8.083	1.447	9.530
Simpenan	8.748	1.263	10.011
Warung Kiara	6.072	690	6.762
Bantargadung	5.408	919	6.327
Jampang Tengah	13.684	2.496	16.180
Purabaya	6.504	1.129	7.633
Cikembar	7.594	1.083	8.677
Nyalindung	8.061	1.369	9.430
Geger Bitung	7.268	1.261	8.529
Sukaraja	5.487	654	6.141
Kebonpedes	2.161	358	2.519
Cireunghas	4.016	1.563	5.579
Sukalarang	3.607	673	4.280
Sukabumi	1.717	175	1.892
Kadudampit	4.800	576	5.376
Cisaat	4.208	425	4.633
Gunungguruh	2.900	835	3.735
Cibadak	4.401	471	4.872
Cicantayan	4.342	602	4.944
Caringin	4.962	632	5.594

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nagrak	5.930	790	6.720
Ciambar	4.731	405	5.136
Cicurug	5.604	414	6.018
Cidahu	3.472	295	3.767
Parakan Salak	3.194	278	3.472
Parung Kuda	3.857	404	4.261
Bojong Genteng	3.038	296	3.334
Kalapa Nunggal	6.097	595	6.692
Cikidang	8.087	880	8.967
Cisolok	11.298	1.407	12.705
Cikakak	6.734	1.335	8.069
Kabandungan	9.917	1.690	11.607
Sukabumi	311.439	47.386	358.825

Tabel 3.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Sukabumi Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%s	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian¹/Agricultural Sector	311.439	86.79	47.386	13.21	358.825	100.00
Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	235.002	87.12	34.732	12.88	269.734	100.00
Padi/ <i>Paddy</i>	206.020	87.00	30.793	13.00	236.813	100.00
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	54.103	89.09	6.628	10.91	60.731	100.00
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	120.145	89.03	14.810	10.97	134.955	100.00
Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	38.547	88.66	4.928	11.34	43.475	100.00
Peternakan/ <i>Livestock</i>	105.455	89.75	12.039	10.25	117.494	100.00
Perikanan/ <i>Fishery</i>	16.865	93.23	1.224	6.77	18.089	100.00
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	13.365	91.83	1.189	8.17	14.554	100.00
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>	3.519	98.99	36	1.01	3.555	100.00
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	52.153	89.71	5.984	10.29	58.137	100.00
Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	6.669	93.25	483	6.75	7.152	100.00

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

BAB
Chapter
04

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Penguasaan Lahan Pertanian dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of Agricultural Holding by Agricultural Land Tenure and Type of Holding (Units) **2023**

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding
353.260



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation
97



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding
4



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding
5.565



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation
38



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding
1

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Census of Agriculture

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Penggunaan Pupuk (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding by Fertilizer Use (Units), 2023

Menggunakan Pupuk ●
Using Fertilizer

306.613

Tidak Menggunakan Pupuk ●
Not Using Fertilizer

24.039



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman tahunan, dan perikanan.
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

TECHNICAL NOTES

1. ***The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. ***The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. ***The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
4. ***The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. *The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2 is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.*
9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
9. *Other Areas (neither agricultural nor residential area) are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.*
10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
10. *The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3 is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.*

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
 12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. ***The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land*** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
 12. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 13. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 14. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 15. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciomas	12.586	4.710	937	2.933	104	1.674
Ciracap	11.745	4.193	3.980	4.884	173	3.359
Waluran	7.754	2.418	1.009	2.160	94	2.468
Surade	13.652	5.251	3.566	7.727	455	4.656
Cibitung	6.374	1.281	608	1.878	264	1.705
Jampang Kulon	7.961	2.071	1.149	3.678	196	1.594
Cimanggu	5.357	691	370	2.490	128	872
Kali Bunder	8.598	2.754	968	3.671	464	2.968
Tegal Buleud	8.697	3.728	1.344	2.645	163	2.355
Cidolog	4.926	3.555	843	1.713	17	1.617
Sagaranten	9.940	3.656	680	3.187	55	1.918
Cidadap	5.479	3.910	2.363	2.055	19	1.855
Curugkembar	7.782	3.919	1.384	4.539	660	2.062
Pabuaran	10.616	3.110	964	3.591	154	1.590
Lengkong	6.477	2.558	945	3.809	179	1.501
Palabuhanratu	4.085	4.927	1.862	1.078	183	1.255
Simpenan	6.823	3.730	922	2.728	49	1.729
Warung Kiara	5.471	2.360	957	1.881	141	898
Bantargadung	4.690	2.507	626	691	47	606
Jampang Tengah	13.681	6.299	1.690	7.811	228	3.659
Purabaya	7.041	1.880	260	2.320	57	1.464
Cikembar	6.155	3.532	603	3.591	309	685
Nyalindung	7.462	3.747	1.078	3.693	288	2.008
Geger Bitung	4.958	3.431	1.114	3.720	76	1.170
Sukaraja	2.642	3.191	63	1.043	484	58
Kebonpedes	1.858	596	34	330	279	25
Cireunghas	3.726	1.166	217	706	186	331
Sukalarang	1.785	2.233	32	833	115	73
Sukabumi	1.114	893	31	197	112	7
Kadudampit	2.225	3.447	109	690	385	561
Cisaat	2.106	673	86	499	1.901	40
Gununggruh	2.591	630	164	666	138	272
Cibadak	3.144	1.663	122	1.686	251	167
Cicantayan	3.815	1.370	38	316	276	55
Caringin	2.750	2.382	125	581	1.272	367

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nagrak	5.106	1.506	401	1.873	127	573
Ciambar	3.515	2.586	352	1.838	137	253
Cicurug	2.653	1.775	111	2.049	744	71
Cidahu	2.834	1.491	323	995	279	220
Parakan Salak	2.531	1.048	162	1.315	302	180
Parung Kuda	2.401	1.276	117	1.158	261	167
Bojong Genteng	1.817	919	104	1.478	388	233
Kalapa Nunggal	4.018	3.282	601	3.568	334	673
Cikidang	6.222	4.463	2.138	3.871	466	760
Cisolok	10.197	5.846	3.072	2.167	296	3.257
Cikakak	5.117	5.277	3.533	1.559	376	1.211
Kabandungan	5.416	6.082	1.172	7.167	479	2.100
Sukabumi	267.893	134.013	43.329	115.058	14.091	57.322

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Sukabumi, 2023
Table *The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Sukabumi Regency, 2023*

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	129.008
1.000–1.999	84.695
2.000–4.999	92.579
5.000–9.999	31.459
10.000–19.999	12.619
20.000–29.999	2.239
≥ 30.000	1.360

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
Table *The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Sukabumi Regency (units), 2023*

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	5.222	3	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	353.603	132	5
<1	337.796	6	4
1–1,99	12.293	11	-
2–4,99	3.088	21	-
5–9,99	328	28	1
10–19,99	80	14	-
20–49,99	16	3	-
50–99	2	4	-
100–199	-	12	-
200–499	-	10	-
500–999	-	8	-
≥1000	-	15	-

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Sukabumi Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	5.222	3	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	353.603	132	5
<1	337.882	17	4
1-1,99	12.232	17	-
2-4,99	3.066	15	-
5-9,99	327	27	1
10-19,99	78	6	-
20-49,99	16	7	-
50-99	2	7	-
100-199	-	10	-
200-499	-	14	-
500-999	-	5	-
≥1000	-	7	-

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Ciemas	14.909	2	-
Ciracap	13.361	3	-
Waluran	8.926	-	-
Surade	17.174	4	-
Cibitung	7.121	-	-
Jampang Kulon	8.684	-	-
Cimanggu	5.675	-	-
Kali Bunder	8.993	-	-
Tegal Buleud	9.274	1	-
Cidolog	5.430	1	-
Sagaranten	11.018	1	-
Cidadap	5.770	1	-
Curugkembar	7.965	-	-
Pabuaran	11.093	-	-
Lengkong	7.851	4	-
Palabuhanratu	8.428	3	-
Simpenan	9.565	4	-
Warung Kiara	6.736	4	-
Bantargadung	6.281	5	-
Jampang Tengah	16.047	7	-
Purabaya	7.625	10	-
Cikembar	8.661	15	-
Nyalindung	9.386	2	-
Geger Bitung	8.496	-	-
Sukaraja	6.057	2	-
Kebonpedes	2.500	1	1
Cireunghas	5.536	-	-
Sukalarang	4.243	1	-
Sukabumi	1.886	1	-
Kadudampit	5.367	-	-
Cisaat	4.504	-	-
Gunungguruh	3.707	-	1
Cibadak	4.798	3	2
Cicantayan	4.934	-	-
Caringin	5.530	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Pertanian Pengguna Lahan <i>Agricultural Holdings Utilizing Land</i>		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) <i>Individual Agricultural Holding</i>	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) <i>Agricultural Corporation</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nagrak	6.698	7	-
Ciambar	4.712	-	-
Cicurug	5.981	2	-
Cidahu	3.750	-	-
Parakan Salak	3.463	2	-
Parung Kuda	4.192	3	-
Bojong Genteng	3.310	1	-
Kalapa Nunggal	6.683	2	-
Cikidang	8.942	2	-
Cisolok	12.386	-	-
Cikakak	8.035	2	-
Kabandungan	11.577	1	-
Sukabumi	353.260	97	4

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ciomas	12.481	2.261	167	14.909
Ciracap	10.412	2.793	156	13.361
Waluran	7.392	1.459	75	8.926
Surade	15.154	1.906	114	17.174
Cibitung	6.459	625	37	7.121
Jampang Kulon	7.771	862	51	8.684
Cimanggu	5.060	570	45	5.675
Kali Bunder	8.126	842	25	8.993
Tegal Buleud	6.550	2.544	180	9.274
Cidolog	4.948	451	31	5.430
Sagaranten	10.147	825	46	11.018
Cidadap	4.202	1.531	37	5.770
Curugkembar	6.756	1.158	51	7.965
Pabuaran	9.292	1.678	123	11.093
Lengkong	6.663	1.077	111	7.851
Palabuhanratu	7.334	987	107	8.428
Simpenan	8.218	1.249	98	9.565
Warung Kiara	5.627	994	115	6.736
Bantargadung	5.476	742	63	6.281
Jampang Tengah	13.332	2.521	194	16.047
Purabaya	6.632	943	50	7.625
Cikembar	7.882	691	88	8.661
Nyalindung	8.130	1.170	86	9.386
Geger Bitung	7.421	1.025	50	8.496
Sukaraja	5.208	801	48	6.057
Kebonpedes	2.223	263	14	2.500
Cireunghas	5.031	471	34	5.536
Sukalarang	3.661	554	28	4.243
Sukabumi	1.650	222	14	1.886
Kadudampit	4.960	381	26	5.367
Cisaat	4.035	442	27	4.504
Gunungguruh	3.424	275	8	3.707
Cibadak	4.464	298	36	4.798
Cicantayan	4.518	390	26	4.934
Caringin	5.067	453	10	5.530

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nagrak	6.159	509	30	6.698
Ciambar	4.083	572	57	4.712
Cicurug	5.583	373	25	5.981
Cidahu	3.328	391	31	3.750
Parakan Salak	3.182	262	19	3.463
Parung Kuda	3.944	230	18	4.192
Bojong Genteng	3.034	265	11	3.310
Kalapa Nunggal	5.942	687	54	6.683
Cikidang	7.856	999	87	8.942
Cisolok	10.759	1.526	101	12.386
Cikakak	7.236	738	61	8.035
Kabandungan	10.817	736	24	11.577
Sukabumi	307.629	42.742	2.889	353.260

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ciomas	13.865	554	930	15.349
Ciracap	12.388	672	622	13.682
Waluran	8.459	285	197	8.941
Surade	14.290	1.951	1.626	17.867
Cibitung	6.667	242	275	7.184
Jampang Kulon	8.187	196	342	8.725
Cimanggu	5.407	59	231	5.697
Kali Bunder	8.763	127	265	9.155
Tegal Buleud	8.900	343	201	9.444
Cidolog	5.251	145	39	5.435
Sagaranten	10.500	292	272	11.064
Cidadap	5.679	65	47	5.791
Curugkembar	7.919	25	22	7.966
Pabuaran	10.834	117	276	11.227
Lengkong	6.867	377	662	7.906
Palabuhanratu	6.325	1.571	1.634	9.530
Simpenan	7.788	939	1.284	10.011
Warung Kiara	5.684	725	353	6.762
Bantargadung	5.610	548	169	6.327
Jampang Tengah	14.198	765	1.217	16.180
Purabaya	7.285	126	222	7.633
Cikembar	6.853	739	1.085	8.677
Nyalindung	8.392	458	580	9.430
Geger Bitung	6.672	652	1.205	8.529
Sukaraja	4.935	538	668	6.141
Kebonpedes	2.160	194	165	2.519
Cireunghas	5.038	246	295	5.579
Sukalarang	3.474	166	640	4.280
Sukabumi	1.707	91	94	1.892
Kadudampit	4.902	306	168	5.376
Cisaat	3.346	879	408	4.633
Gunungguruh	2.967	379	389	3.735
Cibadak	3.175	827	870	4.872
Cicantayan	4.253	561	130	4.944
Caringin	4.679	658	257	5.594

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nagrak	5.566	388	766	6.720
Ciambar	3.665	437	1.034	5.136
Cicurug	3.344	1.114	1.560	6.018
Cidahu	3.312	225	230	3.767
Parakan Salak	2.751	259	462	3.472
Parung Kuda	2.816	631	814	4.261
Bojong Genteng	2.083	477	774	3.334
Kalapa Nunggal	5.267	452	973	6.692
Cikidang	7.152	1.003	812	8.967
Cisolok	11.635	603	467	12.705
Cikakak	7.363	462	244	8.069
Kabandungan	8.240	1.170	2.197	11.607
Sukabumi	306.613	24.039	28.173	358.825

PETANI GUREM

"GUREM" FARMER



Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and "Gurem" Farmer (Units), 2023



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and "Gurem" Farmer by Subsector (Units), 2023



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
 4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
 5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. **The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
 4. **The Number of Gurem Individual Agricultural Holding** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
 5. **The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

- mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
- annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).*
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
17. **The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau
19. **The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.

20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

<https://sukabumikab.go.id>

Tabel
Table 5.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Agricultural Household Utilizing Agricultural Land	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Ciomas	14.730	12.159
Ciracap	13.441	10.139
Waluran	8.925	7.307
Surade	17.700	14.915
Cibitung	7.014	6.292
Jampang Kulon	8.677	7.697
Cimanggu	5.691	5.050
Kalibunder	9.042	8.084
Tegalbuleud	9.381	6.484
Cidolog	5.410	4.927
Sagaranten	11.017	10.099
Cidadap	5.787	4.159
Curugkembar	7.950	6.681
Pabuaran	11.223	9.254
Lengkong	7.895	6.615
Palabuanratu	8.076	6.976
Simpenan	9.501	8.090
Warungkiara	6.722	5.560
Bantargadung	6.197	5.376
Jampang Tengah	16.096	13.184
Purabaya	7.621	6.587
Cikembar	8.619	7.814
Nyalindung	9.167	7.865
Gegerbitung	8.472	7.344
Sukaraja	6.102	5.195
Kebonpedes	2.492	2.200
Cireunghas	4.589	4.234
Sukalarang	3.968	3.417
Sukabumi	1.875	1.637
Kadudampit	5.227	4.827
Cisaat	4.494	3.997
Gunungguruh	3.293	3.063
Cibadak	4.806	4.413
Cicantayan	4.870	4.460
Caringin	5.530	5.024

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1

Kecamatan Subdistric	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Agricultural Household Utilizing Agricultural Land	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Nagrak	6.686	6.126
Ciambar	5.082	4.058
Cicurug	5.966	5.566
Cidahu	3.745	3.310
Parakansalak	3.470	3.169
Parungkuda	4.225	3.932
Bojonggenteng	3.314	3.024
Kalapanunggal	6.676	5.911
Cikidang	8.927	7.803
Cisolok	12.246	10.599
Cikakak	7.776	7.016
Kabandungan	11.227	10.472
Sukabumi	350.940	302.111

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Ciomas	14.909	12.481
Ciracap	13.361	10.412
Waluran	8.926	7.392
Surade	17.174	15.154
Cibitung	7.121	6.459
Jampang Kulon	8.684	7.771
Cimanggu	5.675	5.060
Kalibunder	8.993	8.126
Tegalbuleud	9.274	6.550
Cidolog	5.430	4.948
Sagaranten	11.018	10.147
Cidadap	5.770	4.202
Curugkembar	7.965	6.756
Pabuaran	11.093	9.292
Lengkong	7.851	6.663
Palabuanratu	8.428	7.334
Simpenan	9.565	8.218
Warungkiara	6.736	5.627
Bantargadung	6.281	5.476
Jampang Tengah	16.047	13.332
Purabaya	7.625	6.632
Cikembar	8.661	7.882
Nyalindung	9.386	8.130
Gegerbitung	8.496	7.421
Sukaraja	6.057	5.208
Kebonpedes	2.500	2.223
Cireunghas	5.536	5.031
Sukalarang	4.243	3.661
Sukabumi	1.886	1.650
Kadudampit	5.367	4.960
Cisaat	4.504	4.035
Gunungguruh	3.707	3.424
Cibadak	4.798	4.464
Cicantayan	4.934	4.518
Caringin	5.530	5.067

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Nagrak	6.698	6.159
Ciambar	4.712	4.083
Cicurug	5.981	5.583
Cidahu	3.750	3.328
Parakansalak	3.463	3.182
Parungkuda	4.192	3.944
Bojonggenteng	3.310	3.034
Kalapanunggal	6.683	5.942
Cikidang	8.942	7.856
Cisolok	12.386	10.759
Cikakak	8.035	7.236
Kabandungan	11.577	10.817
Sukabumi	353.260	307.629

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Sukabumi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Ciomas	14.743	12.348
Ciracap	13.242	10.302
Waluran	8.562	7.041
Surade	16.868	14.868
Cibitung	6.979	6.338
Jampang Kulon	8.620	7.708
Cimanggu	5.646	5.031
Kalibunder	8.917	8.053
Tegalbuleud	9.234	6.523
Cidolog	5.408	4.928
Sagaranten	10.896	10.031
Cidadap	5.763	4.196
Curugkembar	7.960	6.751
Pabuaran	11.038	9.243
Lengkong	7.745	6.565
Palabuhanratu	8.134	7.057
Simpenan	9.315	8.010
Warungkiara	6.623	5.521
Bantargadung	6.144	5.358
Jampang Tengah	15.820	13.121
Purabaya	7.480	6.497
Cikembar	8.523	7.746
Nyalindung	9.226	7.975
Gegerbitung	8.422	7.352
Sukaraja	5.738	4.890
Kebonpedes	2.352	2.078
Cireunghas	5.312	4.816
Sukalarang	4.144	3.564
Sukabumi	1.841	1.605
Kadudampit	5.129	4.730
Cisaat	2.929	2.537
Gunungguruh	3.561	3.287
Cibadak	4.647	4.315
Cicantayan	4.691	4.276
Caringin	4.728	4.293

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Nagrak	6.574	6.037
Ciambar	4.645	4.016
Cicurug	5.435	5.040
Cidahu	3.688	3.268
Parakansalak	3.375	3.094
Parungkuda	3.987	3.743
Bojonggenteng	3.041	2.765
Kalapanunggal	6.577	5.840
Cikidang	8.855	7.770
Cisolok	12.198	10.598
Cikakak	7.875	7.080
Kabandungan	11.315	10.560
Sukabumi	343.945	298.765

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Sukabumi Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ciemas	12.694	4.730	938	2.955	105	1.675
Ciracap	11.754	4.194	3.980	4.888	173	3.359
Waluran	7.757	2.419	1.010	2.160	94	2.468
Surade	13.692	5.257	3.566	7.737	455	4.658
Cibitung	6.407	1.286	609	1.887	267	1.705
Jampang Kulon	7.977	2.075	1.150	3.684	196	1.597
Cimanggu	5.358	691	370	2.491	128	872
Kalibunder	8.605	2.759	968	3.677	464	2.972
Tegalbuleud	8.701	3.729	1.344	2.645	163	2.356
Cidolog	4.942	3.558	843	1.718	17	1.620
Sagaranten	9.952	3.661	680	3.188	55	1.919
Cidadap	5.482	3.912	2.363	2.057	19	1.856
Curugkembar	7.797	3.924	1.385	4.542	661	2.066
Pabuaran	10.619	3.110	964	3.591	154	1.590
Lengkong	6.480	2.558	945	3.809	179	1.501
Palabuanratu	4.113	4.963	1.871	1.098	183	1.259
Simpenan	6.869	3.745	927	2.736	49	1.733
Warungkiara	5.478	2.364	957	1.886	141	898
Bantargadung	4.733	2.534	630	696	47	612
Jampang Tengah	13.732	6.314	1.693	7.823	228	3.663
Purabaya	7.043	1.881	260	2.320	57	1.464
Cikembar	6.179	3.548	609	3.603	309	687
Nyalindung	7.615	3.780	1.085	3.732	289	2.020
Gegerbitung	4.983	3.442	1.118	3.740	76	1.175
Sukaraja	2.645	3.195	63	1.043	484	58
Kebonpedes	1.875	601	34	331	281	25
Cireunghas	4.221	1.261	224	734	187	335
Sukalarang	1.829	2.280	32	851	116	73
Sukabumi	1.118	896	31	198	112	7
Kadudampit	2.243	3.512	109	698	385	564
Cisaat	2.115	675	86	501	1.909	40
Gununggruh	2.841	647	167	674	140	277
Cibadak	3.162	1.670	122	1.690	254	167
Cicantayan	3.857	1.391	38	324	278	56
Caringin	2.752	2.386	125	582	1.276	367

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nagrak	5.116	1.508	401	1.877	127	573
Ciambar	3.520	2.589	352	1.842	137	253
Cicurug	2.658	1.776	111	2.049	746	71
Cidahu	2.838	1.497	323	995	279	220
Parakansalak	2.533	1.049	162	1.316	302	180
Parungkuda	2.404	1.276	117	1.159	261	167
Bojonggenteng	1.817	920	104	1.478	388	233
Kalapanunggal	4.022	3.287	602	3.573	334	673
Cikidang	6.227	4.467	2.139	3.882	466	760
Cisolok	10.312	5.888	3.080	2.171	296	3.266
Cikakak	5.213	5.353	3.562	1.566	379	1.224
Kabandungan	5.435	6.143	1.175	7.236	480	2.105
Sukabumi	269.715	134.701	43.424	115.433	14.126	57.419

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ciemas	10.483	3.419	542	2.469	86	969
Ciracap	8.914	2.847	2.371	3.615	100	1.776
Waluran	6.270	1.877	619	1.713	70	1.765
Surade	11.793	4.321	2.649	6.681	315	3.254
Cibitung	5.777	1.126	505	1.616	223	1.248
Jampang Kulon	7.086	1.685	853	3.265	150	1.144
Cimanggu	4.748	538	258	2.158	91	628
Kalibunder	7.747	2.292	738	3.222	413	2.372
Tegalbuleud	6.091	2.074	633	1.737	61	1.020
Cidolog	4.484	3.177	685	1.532	12	1.307
Sagaranten	9.112	3.206	518	2.886	45	1.495
Cidadap	3.923	2.577	1.410	1.393	9	835
Curugkembar	6.596	3.038	898	3.788	484	1.350
Pabuaran	8.842	2.283	609	2.831	117	1.084
Lengkong	5.376	2.038	618	3.322	129	1.065
Palabuanratu	3.510	4.097	1.392	1.018	159	942
Simpenan	5.750	2.939	658	2.424	38	1.139
Warungkiara	4.486	1.848	647	1.608	118	599
Bantargadung	4.051	2.124	371	597	38	443
Jampang Tengah	11.116	4.525	1.110	6.353	156	2.283
Purabaya	6.084	1.407	172	1.899	43	1.070
Cikembar	5.460	3.063	515	3.346	272	509
Nyalindung	6.481	2.971	733	3.134	225	1.443
Gegerbitung	4.190	2.818	765	3.348	61	799
Sukaraja	2.154	2.654	49	963	449	54
Kebonpedes	1.642	489	28	299	255	20
Cireunghas	3.832	1.073	158	673	180	257
Sukalarang	1.586	1.806	24	816	107	58
Sukabumi	980	742	29	188	105	7
Kadudampit	2.030	3.200	91	627	329	474
Cisaat	1.753	569	76	468	1.753	29
Gununggruh	2.593	564	142	638	132	214
Cibadak	2.869	1.500	104	1.634	245	141
Cicantayan	3.505	1.168	35	290	268	44
Caringin	2.484	2.096	107	545	1.151	311

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nagrak	4.640	1.270	344	1.773	118	468
Ciambar	2.912	2.074	272	1.661	118	165
Cicurug	2.349	1.584	89	1.999	732	59
Cidahu	2.499	1.282	254	907	232	173
Parakansalak	2.282	915	141	1.232	269	140
Parungkuda	2.177	1.212	111	1.129	253	146
Bojonggenteng	1.562	815	92	1.383	366	201
Kalapanunggal	3.459	2.781	476	3.225	283	519
Cikidang	5.299	3.710	1.630	3.415	376	497
Cisolok	8.903	4.942	2.359	1.884	248	2.533
Cikakak	4.578	4.662	2.967	1.427	326	951
Kabandungan	4.852	5.490	1.041	6.770	437	1.865
Sukabumi	229.310	108.888	30.888	99.901	12.147	39.865

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

BAB
Chapter
06

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Millenial Farmer by Gender (Persons), 2023



Laki-laki
Male **176.275**



Perempuan
Female **22.023**

Catatan: Petani Milenial merupakan warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.

Notes: Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, plantation, and/or animal husbandry or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.

Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023



Rumah Tangga Urban Farming (RTUP)
Urban Farming Agricultural Household (RTUP) **112**

Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (Unit)
Urban Farming Individual Agricultural Holding (Units) **114**



Catatan: Urban farming adalah menggunakan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanah, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikulture, media tepal dan sejenisnya.

Notes: Urban farming cultivate limited land, mostly using planting media not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. *The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding* is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

<https://sukabumikab.bps.go.id>

6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023
The Number of Farmers Aged 19-39 year and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender, in Sukabumi Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology	
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Ciomas	3	2.231	5.517	1.709	
Ciracap	1	2.611	7.723	667	
Waluran	1	2.046	4.428	571	
Surade	-	2.177	7.976	1.465	
Cibitung	-	967	3.472	425	
Jampang Kulon	-	1.279	4.760	370	
Cimanggu	-	959	2.842	366	
Kalibunder	9	1.541	3.804	754	
Tegalbuleud	1	1.262	4.267	673	
Cidolog	1	821	3.137	154	
Sagaranten	-	1.205	6.291	335	
Cidadap	-	437	1.763	504	
Curugkembar	-	233	615	1.146	
Pabuaran	-	1.541	5.333	810	
Lengkong	-	547	1.813	1.283	
Palabuanratu	-	274	1.477	1.080	
Simpenan	-	498	2.242	1.424	
Warungkiara	-	296	1.909	551	
Bantargadung	-	221	952	862	
Jampang Tengah	1	485	1.252	2.616	
Purabaya	-	563	3.415	500	
Cikembar	-	489	3.447	530	
Nyalindung	-	456	2.282	996	
Gegerbitung	-	359	1.576	1.226	
Sukaraja	1	142	1.296	661	
Kebonpedes	-	158	1.364	110	
Cireunghas	2	492	2.416	241	
Sukalarang	-	131	560	523	
Sukabumi	-	61	639	104	
Kadudampit	2	367	1.878	518	
Cisaat	-	275	1.610	325	
Gunungguruh	-	94	1.019	271	
Cibadak	-	104	552	529	
Cicantayan	-	351	2.460	293	
Caringin	-	292	1.186	586	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>			
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19-39 Tahun/ <i>Years</i>
	<19 Tahun/ <i>Years</i>	19-39 Tahun/ <i>Years</i>	39+ Tahun/ <i>Years</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nagrak	1	205	1.888	498
Ciambar	-	93	212	957
Cicurug	-	67	398	861
Cidahu	-	133	789	354
Parakansalak	-	46	366	369
Parungkuda	-	161	987	425
Bojonggenteng	-	166	549	426
Kalapanunggal	-	258	865	1.100
Cikidang	-	293	1.172	1.257
Cisolok	1	597	2.015	2.188
Cikakak	-	101	315	1.395
Kabandungan	1	1.448	2.651	2.229
Sukabumi	25	29.533	109.480	37.237

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19–39 Tahun/Years
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ciomas	1	155	1.024	133
Ciracap	1	101	1.084	34
Waluran	2	100	795	51
Surade	1	132	1.179	128
Cibitung	-	68	567	48
Jampang Kulon	-	60	740	19
Cimanggu	-	48	483	24
Kalibunder	4	106	813	47
Tegalbuleud	-	78	612	36
Cidolog	-	32	699	7
Sagaranten	1	98	1.208	26
Cidadap	1	41	429	51
Curugkembar	-	10	51	71
Pabuaran	1	68	799	56
Lengkong	1	20	248	41
Palabuanratu	-	17	162	142
Simpenan	-	31	334	83
Warungkiara	-	7	170	20
Bantargadung	-	18	157	56
Jampang Tengah	-	36	137	239
Purabaya	-	64	649	41
Cikembar	-	29	455	31
Nyalindung	-	36	407	78
Gegerbitung	-	23	272	58
Sukaraja	-	6	192	27
Kebonpedes	-	10	260	3
Cireunghas	-	127	976	66
Sukalarang	-	15	124	40
Sukabumi	-	1	102	-
Kadudampit	-	12	224	24
Cisaat	-	9	143	13
Gunungguruh	-	18	297	43
Cibadak	-	2	43	16
Cicantayan	-	19	351	15
Caringin	-	15	117	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19-39 Tahun/Years
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nagrak	-	6	246	17
Ciambar	-	-	22	34
Cicurug	-	2	22	32
Cidahu	-	4	53	9
Parakansalak	-	1	23	10
Parungkuda	1	6	94	22
Bojonggenteng	-	2	36	10
Kalapanunggal	-	6	86	42
Cikidang	-	17	86	89
Cisolok	-	55	302	109
Cikakak	-	8	34	179
Kabandungan	1	90	302	252
Sukabumi	15	1.809	17.609	2.590

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years	
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Ciemas		4	2.386	6.541	1.842
Ciracap		2	2.712	8.807	701
Waluran		3	2.146	5.223	622
Surade		1	2.309	9.155	1.593
Cibitung		-	1.035	4.039	473
Jampang Kulon		-	1.339	5.500	389
Cimanggu		-	1.007	3.325	390
Kalibunder		13	1.647	4.617	801
Tegalbuleud		1	1.340	4.879	709
Cidolog		1	853	3.836	161
Sagaranten		1	1.303	7.499	361
Cidadap		1	478	2.192	555
Curugkembar		-	243	666	1.217
Pabuaran		1	1.609	6.132	866
Lengkong		1	567	2.061	1.324
Palabuanratu		-	291	1.639	1.222
Simpenan		-	529	2.576	1.507
Warungkiara		-	303	2.079	571
Bantargadung		-	239	1.109	918
Jampang Tengah		1	521	1.389	2.855
Purabaya		-	627	4.064	541
Cikembar		-	518	3.902	561
Nyalindung		-	492	2.689	1.074
Gegerbitung		-	382	1.848	1.284
Sukaraja		1	148	1.488	688
Kebonpedes		-	168	1.624	113
Cireunghas		2	619	3.392	307
Sukalarang		-	146	684	563
Sukabumi		-	62	741	104
Kadudampit		2	379	2.102	542
Cisaat		-	284	1.753	338
Gunungguruh		-	112	1.316	314
Cibadak		-	106	595	545
Cicantayan		-	370	2.811	308
Caringin		-	307	1.303	604

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nagrak	1	211	2.134	515
Ciambar	-	93	234	991
Cicurug	-	69	420	893
Cidahu	-	137	842	363
Parakansalak	-	47	389	379
Parungkuda	1	167	1.081	447
Bojonggenteng	-	168	585	436
Kalapanunggal	-	264	951	1.142
Cikidang	-	310	1.258	1.346
Cisolok	1	652	2.317	2.297
Cikakak	-	109	349	1.574
Kabandungan	2	1.538	2.953	2.481
Sukabumi	40	31.342	127.089	39.827

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi, 2023
The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Sukabumi Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Ciomas	-	-
Ciracap	26	26
Waluran	-	-
Surade	3	3
Cibitung	-	-
Jampang Kulon	-	-
Cimanggu	-	-
Kalibunder	-	-
Tegalbuleud	-	-
Cidolog	1	1
Sagaranten	4	4
Cidadap	-	-
Curugkembar	1	1
Pabuaran	-	-
Lengkong	-	-
Palabuanratu	1	1
Simpenan	1	1
Warungkiara	2	2
Bantargadung	-	-
Jampang Tengah	-	-
Purabaya	-	-
Cikembar	8	8
Nyalindung	-	-
Gegerbitung	-	-
Sukaraja	2	2
Kebonpedes	17	17
Cireunghas	2	2
Sukalarang	1	1
Sukabumi	1	1
Kadudampit	-	-
Cisaat	4	4
Gunungguruh	5	5
Cibadak	8	10
Cicantayan	3	3
Caringin	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Nagrak	3	3
Ciambar	-	-
Cicurug	6	6
Cidahu	1	1
Parakansalak	2	2
Parungkuda	4	4
Bojonggenteng	2	2
Kalapanunggal	2	2
Cikidang	2	2
Cisolok	-	-
Cikakak	-	-
Kabandungan	-	-
Sukabumi	112	114

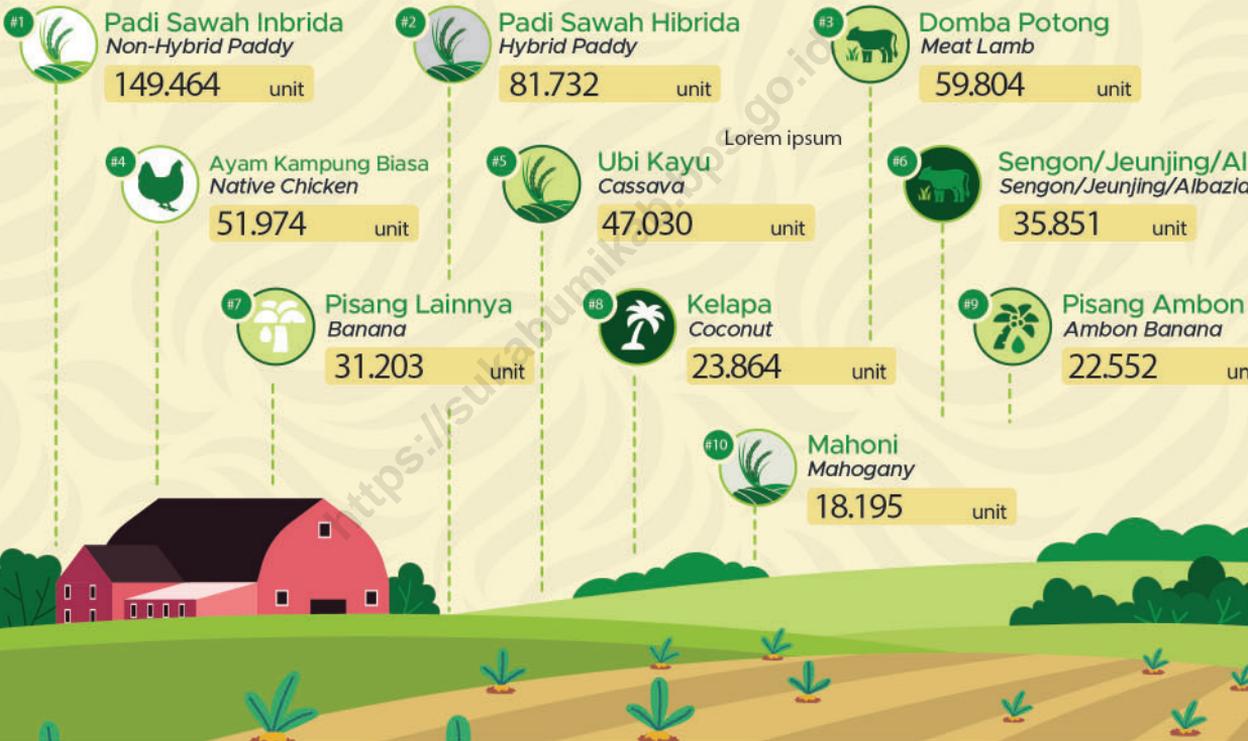
BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN

AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



Jumlah
Sapi¹ dan Kerbau

2023

The Number of Cattle¹ and Buffalo

14.322

ekor/head

Terbanyak di / the most in
Kecamatan Cirac

2.515 ekor/head



Sapi¹
Cattle¹

12.264

ekor
head



Kerbau
Buffalo

2.058

ekor
head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes: ¹ Includes meat cattle and dairy ca

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2013** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, unit usaha pertanian lainnya, serta non usaha pertanian pada 1 Mei 2013.
5. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

TECHNICAL NOTES

1. *The ten most cultivated agricultural commodities are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.*
2. *The total number of cattle includes beef cattle and dairy cattle.*
3. *The total number of buffalo includes beef buffalo and dairy buffalo.*
4. *The number of cattle and buffalo based on the 2013 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes in individual agricultural holdings, agricultural corporation, other agricultural holdings, and non-agricultural holdings as of May 1, 2013.*
5. *The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.*

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Sukabumi (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Sukabumi Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian Agricultural Commodities	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah Inbrida/Non-Hybrid Paddy	149.464	1
Padi Sawah Hibrida/Hybrid Paddy	81.732	2
Domba Potong/Meat Lamb	59.804	3
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	51.974	4
Ubi kayu/Cassava	47.030	5
Sengon/Jeunjing/Albazia	35.851	6
Pisang Lainnya/Banana	31.203	7
Kelapa/Coconut	23.864	8
Pisang Ambon/Ambon Banana	22.552	9
Mahoni/Mahogany	18.195	10

Tabel 7.2
Table

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Sukabumi (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Sukabumi Regency (head), 2023

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi/Cattle	12.264
Kerbau/Buffalo	2.058
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	14.322

<https://sukabumikab.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://sukabumikab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKABUMI
BPS-STATISTICS SUKABUMI REGENCY**

Jl. Raya Karangtengah Km 14 No 52 Cibadak Sukabumi 43351
Telp.: (0266) 536953, Fax.: (0653) 536949
Homepage: <http://sukabumikab.bps.go.id>, Email: bps3202@bps.go.id